

ABSTRAK

Secara umum perekonomian Indonesia 2005 menghadapi tantangan yang cukup berat. Kondisi perekonomian global yang kurang menguntungkan, terutama meningkatnya harga minyak dunia dan siklus pengetatan kebijakan moneter global menyebabkan upaya menjaga momentum pertumbuhan ekonomi dan stabilitas makro mengalami gangguan yang cukup berarti. Walaupun demikian, BEJ dengan IHSG masih menampilkan keperkasannya. Indeks LQ45 yang terdiri dari 45 saham yang telah terpilih kondisinya pun pada tahun 2005 cukup baik. Hal ini menandakan masih terdapat peningkatan kinerja emiten dalam menghasilkan laba. Informasi mengenai hal tersebut dapat dilihat oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan dan selanjutnya dapat dianalisis kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya dari waktu ke waktu yang diperoleh melalui salah satu alat yaitu rasio keuangan. Investor juga menginginkan *return* ketika berinvestasi. Karena dengan adanya hubungan antara kinerja perusahaan dengan kinerja saham dimana kinerja perusahaan yang baik berpengaruh pada daya tarik saham yang ditawarkan di pasar modal, maka rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ROA (*Return On Asset*) yang mewakili rasio profitabilitas, DAR (*Debt to Asset Ratio*) yang mewakili rasio hutang dan PER (*Per Earning Ratio*) yang mewakili rasio pasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah (a). Untuk mengetahui apakah ROA, DAR, dan PER bila diuji secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada emiten LQ45 tahun 2005 di PT. BEJ, (b). Untuk mengetahui apakah ROA, DAR, dan PER bila diuji secara serempak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada emiten LQ45 tahun 2005 di PT. BEJ.

Dalam penelitian ini, menggunakan ROA, DAR, dan PER sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi dan juga bagi kreditur yaitu untuk mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut untuk mengembalikan hutangnya serta dapat mengetahui kinerja perusahaan. *Return* saham pada penelitian ini menggunakan harga saham berdasarkan tanggal publikasi.

Penelitian ini menggunakan Regresi Linear Sederhana (secara parsial) dan Regresi Linear Berganda (secara bersama-sama atau serempak). Sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji-t dan uji-F dengan derajat signifikan 5%. Penelitian ini juga menggunakan Uji Asumsi Klasik sebagai persyaratan dari regresi linear, yang terdiri dari Uji Linearitas Garis Regresi, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heterokedastisitas. Akan tetapi sebelum menganalisis data yang ada, salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametrik yaitu Uji Normalitas.

Hasil penelitian ini adalah ditemukan ada pengaruh signifikan secara parsial antara ROA terhadap *return* saham pada emiten LQ45 tahun 2005 di PT. BEJ, sedangkan ROA dan PER tidak mempunyai pengaruh. Untuk regresi linear berganda ditemukan pada model persamaan ROA dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham LQ45 tahun 2005 di PT. BEJ, sedangkan pada model persamaan DAR dan PER tidak memiliki pengaruh. Tidak diujinya model persamaan ROA dan DAR karena pada saat melakukan Uji Multikolinearitas untuk variabel bebas ROA dan DAR memiliki hubungan antar variabel independen.

Implikasi dari penelitian ini adalah tidak semua rasio keuangan digunakan untuk mengambil keputusan bagi investor untuk berinvestasi dan juga bagi kreditur, karena pasar modal Indonesia yang diwakili oleh PT. BEJ tidaklah efisien. Oleh karena itu, juga perlu diperhatikan faktor eksternal perusahaan yang turut serta di dalam pergerakan harga saham seperti : kondisi politik, keamanan, ekonomi, sosial, perekonomian global, tingkat suku bunga, dll

